

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan kecakapan pribadi siswa kelas XI SMK Ma'arif 2 Sumedang berada pada kategori kurang cakap. Artinya siswa belum memiliki kecakapan pribadi, sehingga masih banyak aspek dalam kecakapan pribadi yang belum dikuasai oleh siswa, belum memiliki kemampuan untuk melakukan atau berbuat sesuatu untuk dirinya sendiri, orang lain, maupun saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
2. Implikasi dari profil kecakapan pribadi berupa pengembangan layanan bimbingan dan konseling pribadi social yang dapat diberikan kepada siswa untuk membantu siswa dalam meningkatkan kecakapan pribadi. Layanan responsif dapat membantu siswa memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting pada saat ini. Layanan lebih bersifat kuratif. Strategi yang digunakan yaitu konseling individual, konseling kelompok, dan konsultasi. Konseling kelompok menggunakan pendekatan *Terapi Emotif Rasional (TRE/RET—Rational Emotive Therapy)* yaitu konseling yang menekankan kebersamaan dan interaksi antara berpikir (*thinking*), dan akal sehat (*rational*) berperasaan (*emoting*), dan berperilaku (*acting*), serta sekaligus menekankan bahwa suatu perubahan yang mendalam dalam cara berpikir dapat menghasilkan perubahan yang berarti dalam cara berperasaan dan berperilaku. Maka, orang yang mengalami gangguan dalam alam perasaannya, harus dibantu untuk meninjau kembali cara berpikir dan memanfaatkan akal sehat.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, berikut dapat dikemukakan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pihak Sekolah

Siswa belum mencapai tingkat cakap pada setiap aspek kecakapan pribadi, yaitu aspek kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, sikap asertif, pengaturan diri, dan aktualisasi diri maka guru BK SMK Ma'arif 2 Sumedang harus melakukan upaya pengembangan layanan dalam bentuk layanan responsif yaitu bimbingan kelompok agar kecakapan pribadi yang dimiliki siswa dapat berkembang.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang kecakapan pribadi yang dihubungkan dengan variabel lain seperti pola asuh atau prestasi belajar. Selain itu dapat pula melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas untuk memperbaiki kekurangan pada penelitian sebelumnya.